

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Khasmir, 2005). Disamping itu, Bank juga merupakan bagian dari sistem moneter yang mempunyai kedudukan sebagai pembangun ekonomi (Hasibuan, 2005).

Era sebelum Juni tahun 1983, keberadaan bank komersial hanya sebagai penyalur kredit dari Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dalam berbagai hal. Sejak tahun 1983, bisnis perbankan berkembang dengan adanya berbagai macam deregulasi pemerintah, dimana berlakunya liberalisasi tingkat bunga dan pagu kredit. Deregulasi ini berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap *financial market* pada akhirnya mendorong perbankan ke arah kompetisi (persaingan) yang efisien dan sehat dengan adanya kemudahan dalam mendirikan suatu bank. Akibat dari deregulasi ini, jumlah bank baik kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya semakin mengalami kenaikan pesat dan menumbuhkan berbagai inovasi dalam keragaman produk perbankan. Apabila adanya situasi dan kondisi yang selalu berubah dari tahun ke tahun yang menyebabkan para pegawai bank di Indonesia memperoleh tantangan yang lebih berat dalam mengelola banknya agar terus bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin.

Melihat perkembangan dunia perbankan dan situasi moneter negara kita sekarang dituntut agar lebih efisien dalam menjalankan usahanya, terutama efisien dalam pengelolaan dana. Menurut undang-undang No 7 Tahun 1992, kegiatan bank berhubungan dengan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bagi bank. Didalam menjalankan usahanya bank akan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk alternatif investasi.

Dalam bidang pembangunan, pemerintah pada 25 Mei 1960 mendirikan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang ketentuannya diatur dalam UU No. 13/1962. Bank ini didirikan dengan tujuan untuk membantu melaksanakan pembangunan daerah yang merata ke seluruh daerah Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena BPD mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan bank swasta. Sampai saat ini ada 26 BPD di Indonesia , rata-rata setiap provinsi mempunyai satu BPD dan salah satunya adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat.

Bank Nagari yang merupakan nama lain dari Bank Pembangunan Daerah Sumbar, mempunyai tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagaimana tujuan perbankan Indonesia “menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan

pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat". (Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998).

Produk tabungan setelah 27 oktober tahun 1988 sangat bervariasi, hal ini terjadi karena diberikan kebebasan perbankan untuk menyelenggarakan program tabungan sendiri. Pada situasi perbankan demikian, Bank Nagari-BPD cabang Pekanbaru ikut berlomba mengejar para penabung dengan mengeluarkan berbagai produk antara lain tabungan SIMPEDA DAN SIKOCI. Tabungan merupakan produk Bank yang paling dominan diminati oleh masyarakat, karena penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Tabungan merupakan sumber dana bagi Bank, maka harus dilakukan upaya yang tepat dalam menjaga perkembangan, supaya tetap sehat maka aktivitas promosi yang dilakukan. Hal ini penting dalam meraih kesuksesan suatu produk dari masyarakat. aktivitas promosi yang dilakukan akan lebih bermanfaat dalam peluncuran sebuah produk. Suatu produk yang hebat sulit berkembang jika tidak disertai dengan aktivitas promosi yang gencar. Banyak bank yang berlomba menawarkan merebut konsumen dengan beragam cara.

Aktivitas promosi yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pekanbaru selain untuk memperkenalkan tabungan SIKOCI dan SIMPEDA juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang tinggi demi kelangsungan usahanya. Merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi resiko dan persaingan dalam dunia perbankan di Pekanbaru.

Setiap bank berupaya untuk memperkenalkan produk tabungannya pada masyarakat termasuk Bank Nagari Cabang Pekanbaru dalam

memasarkan produk tabungannya, hal ini dilakukan untuk Bank Nagari Cabang Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan Bank-Bank swasta yang bermunculan saat ini, karena itulah penulis tertarik untuk mambahasnya dalam suatu laporan dengan judul; **“Aktivitas Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Penghimpunan Dana Pada Bank Nagari cabang Pekanbaru”**

1.2 Perumusan Masalah

Media promosi merupakan aspek yang sangat penting bagi bank dalam memasarkan produk tabungannya sehingga dikenal masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesehatan bank kedepannya. Aktivitas promosi sangat berkaitan dengan bagaimana bank memperoleh nasabah dan bagaimana bank mempertahankan nasabahnya. Untuk itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana bank mempromosikan produk tabungannya sehingga diminati masyarakat.

Berikut bahasan pokok yang akan penulis bahas dalam tugas akhir ini:

1. Bagaimanakah peranan tabungan SIKOCI dan SIMPEDA dalam meningkatkan jumlah penghimpunan dana pada Bank Nagari Cabang Pekanbaru
2. Bauran promosi apakah yang digunakan dalam aktivitas promosi tabungan SIKOCI dan SIMPEDA pada Bank Nagari Cabang Pekanbaru
3. Bagaimanakah perkembangan Tabungan SIKOCI dan SIMPEDA pada Bank Nagari Cabang Pekanbaru lima tahun terakhir?

4. Apa saja kendala Bank Nagari Cabang Pekanbaru dalam melakukan aktivitas promosi tabungan SIKOCI dan SIMPEDA?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan tabungan Sikoci dan Simpeda Bank Nagari Cabang Pekanbaru
2. Untuk mengetahui bauran promosi yang digunakan Bank Nagari Cabang Pekanbaru
3. Untuk mengidentifikasi perkembangan Tabungan SIKOCI, SIMPEDA Cabang Pekanbaru selama lima tahun terakhir
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Bank Nagari Cabang Pekanbaru dalam melakukan aktivitas promosi.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah:

1. Diharapkan dari hasil kegiatan magang ini dapat memberikan manfaat bagi Bank Nagari cabang Pekanbaru

2. Sebagai informasi tambahan bagi akedemisi dan masyarakat mengenai bagaimana aktivitas promosi yang dilakukan Bank Nagari Cabang Pekanbaru dalam memasarkan tabungan SIKOCI dan SIMPEDA

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan penulis lakukan pada Bank Nagari Cabang Pekanbaru. Kegiatan ini berlangsung selama 40 hari kerja mulai dari 10 juni s/d 31 juli 2013.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan ini lebih banyak menggunakan metode atau pendekatan melalui riset langsung dari Bank Nagari Cabang Pekanbaru.

1. Data Primer

Yaitu mempelajari dan mengumpulkan data-data di lapangan dengan secara langsung datang ke Bank Nagari Cabang Pekanbaru untuk mengumpulkan data-data “Aktivitas Promosi dalam Meningkatkan Jumlah

Tabungan Pada Bank Nagari cabang Pekanbaru “ yang diperlukan data primer dan data sekunder.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah tersedia pada bank yang bersangkutan yang langsung dapat digunakan tanpa pengelolaan lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika penulisan tugas akhir ini:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan garis besar dari tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu magang dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan membahas antara lain, pengertian bank, tabungan serta pentingnya pemasaran, pengertian promosi dan tujuan kegiatan promosi dalam meningkatkan jumlah tabungan sikoci, serta strategi pemasaran bank dan bauran pemasaran perbankan.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Akan membahas gambaran umum Bank Nagari Cabang Pekanbaru yaitu tentang sejarah singkat berdirinya bank, struktur

organisasi bank. Tujuan dan ruang lingkup kegiatan Bank Nagari Cabang Pekan Baru.

BAB IV : Aktivitas Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Tabungan Sikoci dan Simpeda Pada Bank Nagari Cabang Pekanbaru

Pada bab ini akan membahas mengenai tabungan sikoci Bank Nagari cabang Pekan Baru, aktivitas promosi yang dilakukannya serta dampak setelah melakukan aktivitas promosi tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Pekan Baru

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal dengan bank note.